

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil laporan keuangan menyajikan informasi keuangan mengenai bagaimana kinerja keuangan, laba maupun pengelolaan keuangan yang dilakukan perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak pengguna laporan keuangan baik pihak internal yaitu bagian manajemen perusahaan maupun pihak eksternal seperti investor, kreditur dan pihak eksternal lainnya. Pihak berkepentingan tersebut melihat hasil informasi keuangan untuk mengambil keputusan untuk menilai bagaimana kinerja keuangan dalam melakukan investasi dan juga pemberian pinjaman. Informasi keuangan yang disajikan biasanya disusun oleh manajemen keuangan yang ada pada sebuah perusahaan. Faktor penting utama dalam laporan keuangan adalah angka laba dan angka lainnya yang menunjukkan hasil dari kinerja keuangan yang dilakukan perusahaan. Umumnya angka laba menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi investor untuk melihat bagaimana kualitas serta pengelolaan manajemen laba yang baik.

Penyusunan pada laporan keuangan memiliki keterkaitan yang erat dengan bagian manajemen perusahaan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan manajemen dalam menyusun laporan keuangan adalah adanya tindakan dari *earnings management*. Adanya tindakan tersebut karena keinginan perusahaan untuk melaporkan laporan

keuangan yang baik untuk pengguna laporan keuangan, sehingga pengelolaan manajemen laba menjadi hal yang penting. Laporan keuangan yang disusun harus berdasarkan informasi dan menunjukkan angka yang sesuai dengan transaksi dan kondisi yang sebenarnya. Menurut Purnama (2017), dengan adanya kebijakan manajemen untuk memilih metode akuntansi dapat digunakan oleh manajemen untuk dapat meningkatkan dan menurunkan angka laba pada keuangan agar hasil laporan keuangan menjadi baik dan dapat menarik investor. Tindakan tersebut bertentangan pada prinsip yang dijalankan oleh perusahaan dan atas perilaku tersebut merupakan sebuah tingkah laku manajemen dalam melakukan *earnings management*.

Tindakan manajemen laba juga berkaitan dengan munculnya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan prinsipal yang terjadi yang biasanya dikatakan sebagai konflik keagenan. Atas perbedaan tujuan tersebut masing-masing pihak terdorong untuk melakukan manajemen laba agar dapat mencapai tujuan pihak manajemen dan prinsipal yang dapat menimbulkan kesempatan untuk melakukan hal yang dapat merugikan pihak lain. Adanya praktik manajemen laba dan konflik keagenan tersebut akan berpengaruh pada hasil laporan keuangan perusahaan yang dapat terjadi kemungkinan memiliki tingkat kewajaran yang tidak seharusnya. Menurut Schipper (1986), *earnings management* dapat dilakukan dengan menerapkan kebijakan yang ada dalam menyusun laporan keuangan baik dengan menurunkan maupun meningkatkan laba agar sesuai dengan motif dan tujuan kepentingan perusahaan tanpa melanggar prinsip akuntansi (Fandriani, 2019). Dalam melakukan tindakan *earnings management* tidak hanya dilakukan untuk memanipulasi data laporan keuangan agar

terlihat baik melainkan juga dapat memberikan laporan keuangan agar terlihat stabil dan dengan beberapa tujuan tertentu bagi kepentingan manajemen maupun perusahaan.

Manajemen dan perusahaan melakukan praktik manajemen laba disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu profitabilitas dan *leverage* perusahaan. Penggunaan pengukuran profitabilitas diukur dengan melakukan perbandingan dari komponen yang ada pada laporan keuangan khususnya pada laporan laba rugi dan neraca. Tingkat profitabilitas perusahaan menjadi tolak ukur bagi investor untuk berinvestasi jangka panjang. Profitabilitas memberikan informasi bagaimana tingkat perolehan laba yang diperoleh perusahaan dengan menganalisis pengukuran berupa rasio. Dengan pengukuran profitabilitas yang berkaitan erat dengan laba yang diperoleh perusahaan memicu manajemen dalam melakukan *earnings management* dengan meningkatkan atau menurunkan angka perolehan laba agar hasil dari informasi laporan keuangan untuk menarik investor (Hasibuan & Dwiarti, 2019). Perusahaan yang tidak memiliki keuntungan akan mempersulit perusahaan untuk memperoleh sumber dana atau modal dari luar maka profitabilitas merupakan kemampuan yang harus ada bagi perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berkaitan dengan penjualan yang dilakukan dan dalam mengelola aset serta modal yang dimiliki perusahaan, sehingga profitabilitas menjadi faktor yang dapat mempengaruhi manajemen dalam melakukan praktik *earnings management* (Tala & Karamoy, 2017).

Faktor kedua yaitu *leverage* juga merupakan faktor yang penting bagi pengguna laporan keuangan yang dapat berpengaruh pada manajemen laba dan diukur dengan

melihat bagaimana tingkat utang yang dimiliki perusahaan dalam mengelola aset perusahaan. Tingkat hutang atau *leverage* perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa jumlah aset yang dimiliki perusahaan lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat hutang perusahaan, sehingga dapat mendorong manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba dengan menurunkan tingkat *leverage*. Pengukuran tersebut juga menjadi salah satu dasar pertimbangan oleh *stakeholder* dalam menilai bagaimana kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan yang akan mereka investasi maupun memberikan pinjaman. Nilai hutang yang dimiliki juga penting bagi perusahaan untuk menghindari terjadinya pelanggaran pada kontrak perjanjian hutang yang dapat meningkatkan risiko bagi perusahaan dalam melakukan pembiayaan investasi. Pengukuran *leverage* tersebut dapat mendorong manajemen dalam melakukan *earnings management* agar dapat memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi untuk membayar kewajiban yang dimiliki dan untuk mencegah terjadinya likuiditas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian bagaimana pengaruh *profitability* dan *leverage* terhadap *earnings management* untuk mengetahui apakah setiap perusahaan akan melakukan tindakan manajemen laba dengan mengukur dan menghitung tinggi rendahnya tingkat *profitability* dan *leverage* yang diperoleh perusahaan dalam mengupayakan memberikan laporan keuangan yang baik dan menciptakan citra yang baik bagi investor. Peneliti menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fandriani (2019) yang menggunakan sampel pada sektor properti, *real estate*, dan *building construction* tahun

2015-2017, sedangkan peneliti menggunakan sampel perusahaan manufaktur pada industri yang berbeda yaitu industri *Consumer Staples* tahun 2017-2019.

Terdapat beberapa peneliti sebelumnya yang menganalisis pengaruh dari *profitability* dan *leverage* terhadap manajemen laba yang diteliti oleh Purnama & Nurdiniah (2019) mengatakan bahwa tingkat *profitability* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Berbeda dengan peneliti Gunawan et al., (2015) menganalisis *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Pengaruh pada *leverage* terhadap manajemen laba yang diteliti oleh Marlisa (2016) meneliti bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut berbeda dengan peneliti Widyaningrum (2020) bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap tindakan manajemen laba. Hasil penelitian sebelumnya berbeda satu sama lain mengenai variabel independen *Profitability* dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Earning Management*. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH PROFITABILITY DAN LEVERAGE TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti merumuskan masalah:

- 1) Apakah *Profitability* berpengaruh terhadap *Earnings Management*?
- 2) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Earnings Management*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis apakah *Profitability* mempengaruhi *Earnings Management*
- 2) Untuk menganalisis apakah *Leverage* mempengaruhi *Earnings Management*

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penelitian tersebut antara lain:

- 1) Bagi penulis, adanya penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dalam menganalisis pengaruh dari *Profitability* dan *Leverage* terhadap *Earnings Management*.
- 2) Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman menerapkan kebijakan akuntansi dalam melakukan manajemen laba.
- 3) Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi maupun pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

- 4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan pengembangan teori yang telah diteliti mengenai tindakan *earnings management* yang dipengaruhi oleh faktor lainnya.

1.5 Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian yang lebih jelas maka diperlukan batasan agar dapat menghindari pembahasan yang terlalu luas, sehingga penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *profitability* dan *leverage* untuk mengetahui apakah variabel tersebut memiliki pengaruh untuk mengukur dan mendeteksi adanya *earnings management* oleh peneliti.
- 2) Variabel Kontrol, yaitu umur perusahaan, ukuran dan pertumbuhan penjualan.
- 3) Ruang lingkup penelitian ini hanya menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur sektor *Food, Beverages and Tobacco* yang terdaftar di BEI dan *S&P Market Intelligence* periode 2017-2019.
- 4) Objek penelitian, yaitu perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan informasi dalam menganalisis dan mengetahui masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, peneliti menguraikan penulisan pada bab-bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan dan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini membahas mengenai segala konsep dan dasar teori yang diterapkan sebagai penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan penelitian yang relevan, telaah literatur, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai metode penelitian, yang menguraikan populasi, sampel, dan sumber data, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang analisis data dari penelitian yang meneliti tentang hasil pengumpulan data, pengolahan data, pengujian hipotesis dan penjelasan untuk membuat kesimpulan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari seluruh pembahasan hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang diajukan sesuai hasil pembahasan.

